

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta beberapa saran yang dapat diterapkan pada suami yang tidak memiliki anak, pada masyarakat dan keluarga, maupun penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suami yang tidak memiliki anak terlihat puas dari beberapa aspek kepuasan pernikahan yaitu:

1. Pada aspek komunikasi, suami yang tidak memiliki anak memiliki keterbukaan dan kejujuran dalam berkomunikasi sehingga komunikasi yang dilakukan bersama pasangan berjalan dengan baik walaupun tidak ada anak dalam pernikahan.
2. Pada aspek kegiatan waktu luang bersama pasangan, suami yang tidak memiliki anak memiliki pemahaman dan cara yang berbeda-beda dalam melaksanakannya.
3. Aspek orientasi agama, suami merasa bahwa ajaran agama sangat berpengaruh dalam menjalani pernikahan, sehingga mereka menggunakan ajaran seperti kejujuran, kesetiaan dan tidak saling mengkhianati dalam menjalani pernikahan mereka.
4. Dalam aspek penyelesaian konflik, ketiga informan memilih untuk diam saat terjadinya konflik setelah adanya perdebatan. Namun hal tersebut tidak

berlangsung lama. Mereka mempunyai cara yang berbeda untuk memulihkan kembali hubungan mereka dengan pasangan.

5. Dalam hal manajemen keuangan, ketiga informan menyerahkan dan mempercayakan segala urusan keuangan pada pasangan mereka.
6. Dalam aspek intimasi seksual, ketiga informan terlihat masih aktif dan merasa senang dalam melakukan hubungan seksual dengan pasangan mereka dan memiliki harapan untuk mendapatkan keturunan.
7. Kemudian pada aspek hubungan dengan keluarga dan teman, ketiga informan merasa bahwa hubungan mereka dengan keluarga berjalan dengan baik serta tidak ada perubahan sikap yang ditunjukkan oleh keluarga terhadap diri mereka. Dan pada hubungan pertemanan ketiga informan mendapatkan kritikan dan sindiran dari teman-teman mereka melalui candaan.
8. Pada aspek kepribadian pasangan, ketiga informan merasa tidak ada perubahan sikap yang ditunjukkan pasangan pada mereka sejak awal menikah hingga sekarang. Mereka menerima kekurangan dari pasangan secara lahir dan batin.
9. Dalam hal kesetaraan peran, ketiga informan merasa menjalankan peran sesuai dengan peran masing-masing. Mereka menjalankan peran sebagai suami dan begitu pula dengan pasangan mereka.
10. Karena ketiga informan tidak memiliki anak dalam pernikahan mereka, pada aspek anak dan pengasuhan, mereka merasakan kecemasan untuk menghadapi masa tua dan merasakan kecemburuan pada orang lain yang telah memiliki anak. Selain kecemasan dan kecemburuan ketiga informan juga merasa malu

atau rendah diri karena tidak memiliki anak. Mereka merasakan ada sesuatu yang salah pada diri mereka dengan menganggap bahwa diri mereka tidak laki-laki dan tidak sempurna.

11. Kemudian dari ketiga informan menambahkan bahwa dengan adanya rasa kebersamaan, dukungan dari keluarga, komitmen dengan pasangan serta rasa sayang terhadap pasangan menjadi faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pernikahan mereka karena dengan adanya hal tersebut membuat mereka merasa kuat dan bahagia.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

Penelitian terkait dengan kepuasan pernikahan pada suami yang tidak memiliki anak merupakan hal yang cukup sensitif. Sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat menjalin rapport yang baik dengan informan sebelum menggali data. Hal itu dikarenakan agar informan merasa nyaman sehingga timbul kedekatan emosional dan kesediaan informan untuk lebih terbuka dalam berbagi informasi. Kemudian juga disarankan pada peneliti selanjutnya dapat memperluas literatur tentang kepuasan pernikahan atau menggunakan metode yang berbeda agar dapat memahami lebih dalam terkait dengan topik tersebut.

5.2.2. Saran Praktis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh suami yang tidak memiliki anak dalam pernikahannya. Para suami yang tidak memiliki anak, diharapkan mampu memahami aspek-aspek apa saja yang

mempengaruhi kepuasan pernikahan mereka. Sehingga dengan memahami aspek-aspek tersebut dapat meningkatkan kualitas kepuasan pernikahan walaupun tidak adanya anak dalam kehidupan pernikahan mereka

- b. Bagi keluarga sebaiknya terus memberikan informasi-informasi mengenai pengobatan, dukungan serta semangat kepada suami atau istri yang tidak memiliki anak agar mereka tidak merasa putus asa untuk selalu berusaha mendapatkan keturunan.

- c. Bagi masyarakat serta teman sebaiknya memberikan dukungan pada mereka yang tidak memiliki anak dan tidak memberikan sindirian atau stigmatisasi pada mereka.

